

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada pabrik terasi UD.Berlian yang terletak di Desa Tambak Indramayu, Jawa Barat. Permasalahan pada pabrik terasi UD.Berlian yakni karyawan masih belum memahami Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB). Pabrik terasi UD.Berlian dan karyawan juga belum memahami pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dengan menggunakan pedoman *Work Improvement In Small Enterprises (WISE)*. Penelitian ini dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kondisi proses produksi yang dilakukan di pabrik terasi UD.Berlian dengan berdasarkan CPPB-*WISE*. Tujuan lainnya yakni mengetahui prioritas perbaikan proses produksi dengan menggunakan matriks perbandingan berpasangan. Terakhir tujuan dilakukan penelitian ini yakni membuat usulan perbaikan proses produksi dengan menggunakan CPPB-*WISE*. Urutan pengerjaan penelitian ini yang pertama mengidentifikasi kondisi proses produksi pabrik terasi UD.Berlian. Hasilnya terjadi ketidaksesuaian pada 4 (empat) kriteria CPPB-*WISE*. Kriteria yang tidak sesuai yakni karyawan, pemeliharaan, penyimpanan dan penanganan material, lingkungan kerja dan kontrol bahan yang berbahaya. Pengerjaan selanjutnya yakni membuat daftar periksa CPPB-*WISE*. Terakhir melakukan pembobotan prioritas perbaikan proses produksi. Hasil dari pembobotan prioritas adalah kriteria karyawan memiliki bobot terbesar yakni 31% (tiga puluh satu persen). Diperoleh hasil sub kriteria karyawan dalam keadaan sehat, bebas luka, penyakit kulit memiliki bobot terbesar yakni 29% (dua puluh sembilan persen) menjadikan sub kriteria karyawan sehat, bebas luka, penyakit kulit sebagai usulan perbaikan proses produksi.

Kata Kunci: *Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB), Work Improvement In Small Enterprises (WISE), Matriks Perbandingan Berpasangan.*